

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2023, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Salah satu bentuk dari pendidikan yaitu adanya kegiatan atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Kegiatan pembelajaran mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa, atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Junaedi, 2019). Pada proses pembelajaran guru dan siswa saling berinteraksi dalam melakukan proses belajar, sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Selain mendidik, mengajar, membimbing dalam kegiatan pembelajaran, guru juga diharapkan mampu untuk memilih metode pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran.

Guru akan mendapatkan kemudahan dalam mengajar apabila mampu menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan, untuk membuat peserta didik menjadi, lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran (Andriana, 2022). Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menjadi hal yang penting untuk membantu guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran, guru sangat terbantu untuk menyampaikan materi secara bervariasi dan mampu menumbuhkan keterampilan berpikir siswa, serta memudahkan siswa mengingat materi yang disampaikan oleh gurunya saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu kecakapan hidup yang harus dikembangkan melalui proses pendidikan adalah keterampilan berpikir. Keterampilan berpikir kritis merupakan, kemampuan seseorang untuk berhasil dalam hidup antara lain ditentukan oleh kemampuan berpikir, terutama dalam memecahkan masalah (Juliyantika & Batubara, 2022). Berpikir kritis dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dilakukan oleh siswa yang dapat menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa dengan bantuan suatu konsep.

Oleh karena itu, keterampilan berpikir kritis memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Keuntungan terbesar yang ditemukan siswa dalam berpikir kritis adalah ketika mereka diperhadapkan dengan suatu masalah, mereka mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah tersebut dengan tepat. Untuk mengetahui seberapa besar keterampilan berpikir kritis pada siswa, guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal tersebut sangat membantu dan memudahkan guru, untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran metode pembelajaran diterapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu contoh metode pembelajaran yang dapat digunakan saat pembelajaran, yaitu metode *scramble* yang dilakukan dengan berkelompok, berbantuan lembar soal, dan kartu jawaban dengan nomor acak yang memudahkan siswa dalam menemukan jawaban membantu siswa memecahkan masalah dengan lebih cepat (Astriani & Sudarma, 2019). Dengan penggunaan metode *scramble* diharapkan dapat menjawab, serta memecahkan masalah kesulitan belajar siswa terutama dalam menentukan rima pada puisi, selain itu metode *scramble* dapat melatih keterampilan siswa dalam berpikir kritis.

Puisi dijadikan sebagai media yang dapat menyampaikan pesan pengarang kepada para pembacanya (Haerussaleh & Tahira, 2022) . Melalui puisi, seseorang dapat menyampaikan suasana perasaan yang sedang dirasakan ataupun realita kehidupan, dengan menggunakan bahasa-bahasa yang indah. Dapat disimpulkan bahwa, puisi merupakan ekspresi dari penyair yang disampaikan secara lugas dan

padat. Ekspresi tersebut merupakan bentuk kegelisahan penyair terhadap realitas kehidupan yang dipotret olehnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Bojong Rawalumbu IX Tahun ajaran 2022/2023, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IVA dan IVB, yaitu ; 1) Siswa kesulitan dalam memahami dan menentukan rima pada puisi; 2) Siswa tidak mampu menjawab lembar soal mengenai materi yang diberikan oleh gurunya; 3) Terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat; 4) Kurangnya keberanian siswa dalam bertanya mengenai materi rima pada puisi yang sudah disampaikan oleh gurunya, 5) Siswa tidak mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Oleh karena itu, dalam mengatasi permasalahan di atas pendidik perlu memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk mengetahui apakah metode *scramble* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa mengenai materi puisi. Urgensi keterampilan berpikir kritis dalam kurikulum merdeka pada pendidikan dasar yaitu, para guru dalam kurikulum merdeka perlu mendorong para murid berpikir kritis dengan memahami kedalaman esensi yang dipelajari. Siswa dilatih berpikir kritis agar, mampu melihat diri sendiri dan sesama secara objektif. Orang yang mempunyai kemampuan berefleksi secara mendalam, akan pandai juga menguraikan penalaran kritis berkualitas untuk kemajuan bersama. Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa melatih keterampilan berpikir kritis, yaitu dengan menggunakan metode *scramble*.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu dengan menggunakan metode *scramble*. Penggunaan metode *scramble* bertujuan untuk mendorong kreativitas siswa dalam berpikir dan membantu mereka memahami dan memecahkan masalah dengan lebih mudah, dalam bentuk pertanyaan berbasis lembar soal dan kartu jawaban berdasarkan pengetahuan dari materi yang sudah mereka terima. Dengan metode *scramble* siswa juga dapat belajar dengan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan didukung oleh penelitian terdahulu yang berjudul “Wiwin Manalu & Eva Yanti Siregar (2019), dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di SMP Negeri 2 Pandan” yang dapat dilihat dari perolehan hasil nilai *pretest* eksperimen 51,23 dan *posttest* eksperimen 85,52. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, keterampilan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode pembelajaran *scramble* lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan hasil nilai siswa, yang menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya yaitu ; Kurangnya keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas IVA dan IVB di SDN Bojong Rawalumbu IX dalam memahami rima pada puisi, masalah yang kedua yaitu siswa kelas IVA dan IVB di SDN Bojong Rawalumbu yang tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapat, berargumen, dan bertanya mengenai rima pada puisi yang sudah disampaikan oleh gurunya. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Metode *Scramble* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Puisi Kelas IV di SDN Bojong Rawalumbu IX”.

B. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan metode pembelajaran *scramble* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam memahami rima pada puisi di kelas IVA dan IV B SDN Bojong Rawalumbu IX?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *scramble* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV pada materi puisi di SDN Bojong Rawalumbu IX.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat, yaitu berupa manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang metode pembelajaran *scramble* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi puisi kelas IV di SDN Bojong Rawalumbu IX.
- b. Sebagai rujukan bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran *scramble* yang bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi puisi kelas IV SDN Bojong Rawalumbu IX.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa
Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru
Menambah wawasan guru untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah
Memberikan masukan bagi pihak sekolah tentang metode pembelajaran *scramble* sehingga dapat digunakan sebagai upaya guru untuk meningkatkan cara berpikir kritis siswa.
- d. Bagi Peneliti
Menambah wawasan mengenai seberapa besar “Pengaruh Metode Pembelajaran *Scramble* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Puisi Kelas IV di SDN Bojong Rawalumbu IX”.